



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PROGRAM KEMITRAAN DAN  
PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
BUMN PADA TAHUN 2014-2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**Deni Prasetyo**

**NIM. 150810301159**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PROGRAM KEMITRAAN DAN  
PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
BUMN PADA TAHUN 2014-2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**Deni Prasetyo**

**NIM. 150810301159**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PROGRAM KEMITRAAN DAN  
PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
BUMN PADA TAHUN 2014-2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Deni Prasetyo**

**NIM 150810301159**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya dan dengan segenap kerendahan hati. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT,
2. Dosen pembimbing skripsi penulis, bapak Dr. Ahmad Roziq, S.E, M.M, Ak., ibu Bunga Maharani, S.E., M.SA., ibu Andriana, S.E, M.Sc., Ak., dan ibu Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak. yang telah membimbing segenap hati dan penuh kesabaran.
3. Kedua orang tuaku, (Alm) Ayah Suyono dan Ibunda Sumila yang telah tulus ikhlas mendoakan dan memberikan support baik secara materi maupun immateri yang begitu besar selama ini.
4. Kakak dan adikku yang tersayang Yudianto dan Defi Nurdiana Aprilia yang turut mendoakan dan mendukung selama ini.
5. Semua guru-guruku dari taman kanak sampai perguruan tinggi terhormat yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya.
6. Tria Yudinia yang telah tulus ikhlas dan sabar membantu dan berkontribusi atas kelancaran skripsi ini.
7. Sahabat Akuntansi Alih Jenis Angkatan 15 UNEJ: Rizli Zulfansah, Muhammad Rizki, Yudi Imanullah, Dwi Andi P, Pipit Anggoro, kalian yang terbaik.
8. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

### **MOTTO**

Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut  
untuk kebaikan dirinya sendiri.

( Qur'an Surah Al-Ankabut : 6 )

Sesungguhnya Allah tidak menya-nyiakan pahala orang yang berbuat baik.

( Qur'an Surah At Taubah : 120 )

Tuntutlah ilmu walaupun ke negeri cina, sesungguhnya menuntut ilmu itu  
wajib atas tiap-tiap muslim

( Hadits )

Teruslah bekerja keras, sampai orang lain mengira  
kamu adalah orang yang beruntung

(no name)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Prasetyo  
NIM : 150810301159  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Pada Perusahaan Perbankan BUMN 2014-2017.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Oktober 2019

Yang menyatakan

Deni Prasetyo

NIM. 150810301159

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PROGRAM KEMITRAAN  
DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN BUMN PADA TAHUN 2014-2017**

Oleh:

**Deni Prasetyo**

**NIM 150810301159**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Ahmad Roziq, S.E, M.M, Ak.

Dosen Pembimbing II : Bunga Maharani, S.E., M.SA.

**Deni Prasetyo**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesehatan program kemitraan dan program bina lingkungan pada perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sample 4 perusahaan BUMN yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Laporan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahunan 2014-2017. Metode pemilihan sample menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan dari segi efektivitas program kemitraan dan program bina lingkungan pada perusahaan Perbankan BUMN masih kurang efektif.

*Kata Kunci : Tingkat Kesehatan, Efektivitas, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, BUMN*



**Deni Prasetyo**

*Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Jember University*

**ABSTRACT**

*This study aims to health level analyze off the effectiveness of partnership and environmental development programs in state-owned enterprise (SOE) Banking companies. The data collection method is done by documentation.*

*This study was conducted using samples of 4 SOE Banking companies that have been registered on the Indonesia Stock Exchange by their Annual Partnership and Environmental Development Program Report during 2014-2017. The study used purposive sampling method.*

*The results of this study show that health level of the effectiveness of partnership and environmental development programs in SOE banking companies is still less effective.*

*Keyword: health level, the effectiveness, partnership and environmental development programs, in state-owned enterprise*

## RINGKASAN

### **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN TAHUN 2014-2017**

Deni Prasetyo, 150810301159; 2019; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Di era modern saat ini, sektor industri dan dunia usaha berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Negara Indonesia. Kontribusi tersebut diimbangi dengan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya oleh perusahaan besar, hingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan menghancurkan tatanan sosial eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menyebabkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat yang dipicu oleh tuntutan dari masyarakat yang berada dalam lingkungan yang di eksploitasi (Oktavia dan Meaton, 2014).

Melihat keadaan tersebut, pemberdayaan lingkungan dan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Pemerintah mendukung adanya pemberdayaan lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan, yang dinamakan sebagai *corporate social responsibility* (CSR). CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang NO. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas (PT) pasal 74 yang menyebutkan bahwa: “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”.

Penjabaran lebih rinci mengenai CSR diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Pasal 2 menyebutkan bahwa Perum dan Persero wajib melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

dengan memenuhi ketentuan yang tercantum dalam peraturan ini. Program kemitraan dan program bina lingkungan merupakan bentuk komitmen tanggung jawab sosial BUMN/ BUMD kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sejak tahun 1993.

Pada dasarnya program kemitraan dan bina lingkungan merupakan dua program yang berbeda. Program kemitraan adalah program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui sebagian pemanfaatan laba BUMN. Program ini bertujuan agar masyarakat khususnya pengusaha kecil dapat mengembangkan usahanya. Bentuk dari program ini adalah pemberian kredit lunak bagi para pelaku UMKM dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya. Sedangkan program bina lingkungan adalah program pemberdayaan sosial masyarakat.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang akuntansi sector publik dengan judul Analisis Efektivitas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Pada Perusahaan Perbankan BUMN Pada Tahun 2014-2017. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulis karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala pertolongan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dr. Muhammad Miqdad., SE., MM., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo., SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dosen pembimbing skripsi penulis, bapak Dr. Ahmad Roziq, S.E, M.M, Ak., ibu Bunga Maharani, S.E., M.SA., ibu Andriana, S.E, M.Sc., Ak., dan ibu Dra. Ririn Irmadaryani, M.Si., Ak.
5. Kedua orangtuaku, (alm) Ayah Suyono dan Ibunda Sumila yang telah tulus ikhlas mendoakan dan memberikan support baik secara materi maupun immateri yang begitu besar selama ini.
6. Kakakku dan adikku yang tersayang Yudianto dan Defi Nurdiana Aprilia yang turut mendoakan dan mendukung selama ini.

7. Semua guru-guruku dari taman kanak TK Nurun Nadjah sampai perguruan tinggi terhormat yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya.
8. Tria Yudinia yang telah tulus ikhlas dan sabar membantu dan berkontribusi atas kelancaran skripsi ini.
9. Konco Cangkruk Bala-bala Tfr 15: Rizki Zulfansah, Muhammad Rizki, Yudi Imanullah, Dwi Andi P, Pipit Anggoro, kalian yang terbaik.
10. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis membuka ruang seluas-luasnya terhadap segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 03 Oktober 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Teori Stakeholder .....	6
2.1.2 Teori Legimitasi .....	6
2.1.3 Teori Keadilan .....	7
2.2 Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan .....	8
2.3 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	10
2.4 Konsep Efektivitas .....	11
2.5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) .....	12
2.6 Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>

3.1 Jenis Penelitian .....	14
3.2 Sumber Data .....	14
3.3 Populasi dan Sampel.....	15
3.3.1 Populasi .....	15
3.3.2 Sampel .....	15
3.4 Variabel Penelitian.....	16
3.5 Instrumen Penelitian .....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7 Analisis Data.....	17
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	17
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian .....	18
4.2 Hasil Penelitian .....	19
4.3 Analisis Efektivitas Program Kemitraan .....	22
4.3.1 Program Kemitraan Bank BNI .....	23
4.3.2 Program Kemitraan Bank BRI .....	29
4.4 Analisis Efektivitas Program Bina Lingkungan .....	34
4.4.1 Program Bina Lingkungan Bank BNI .....	34
4.4.2 Program Bina Lingkungan Bank BRI .....	38
4.5 Penyaluran Program Bina Lingkungan.....	42
4.5.1 Penyaluran Program Bina Lingkungan Bank BNI	42
4.5.2 Penyaluran Program Bina Lingkungan Bank BRI	47
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel.....	18
Tabel 4.2	Laporan Analisis Efektivitas Program Kemitraan Perbankan BUMN 2014-2017 .....	19
Tabel 4.3	Laporan Analisis Efektivitas Program Bina Lingkungan Perbankan BUMN 2014-2017 .....	21
Tabel 4.4	Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BNI.....	23
Tabel 4.5	Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BRI.....	29
Tabel 4.6	Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkung Bank BNI.....	35
Tabel 4.7	Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BRI.....	39



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1	Diagram Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BNI.....	26
Gambar 4.2	Diagram Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BRI.....	32
Gambar 4.3	Diagram Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BNI.....	36
Gambar 4.4	Diagram Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BRI.....	40

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, sektor industri dan dunia usaha berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Negara Indonesia. Kontribusi tersebut diimbangi dengan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya oleh perusahaan besar, hingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan menghancurkan tatanan sosial eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menyebabkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat yang dipicu oleh tuntutan dari masyarakat yang berada dalam lingkungan yang di eksploitasi (Oktavia dan Meaton, 2014).

Melihat keadaan tersebut, pemberdayaan lingkungan dan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Pemerintah mendukung adanya pemberdayaan lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan, yang dinamakan sebagai *corporate social responsibility* (CSR). CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang NO. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas (PT) pasal 74 yang menyebutkan bahwa: “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”.

Penjabaran lebih rinci mengenai CSR diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Pasal 2 menyebutkan bahwa Perum dan Persero wajib melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan memenuhi ketentuan yang tercantum dalam peraturan ini. Program kemitraan dan program bina lingkungan merupakan bentuk komitmen tanggung jawab sosial BUMN/ BUMD kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sejak tahun 1993.

Pada dasarnya program kemitraan dan bina lingkungan merupakan dua program yang berbeda. Program kemitraan adalah program yang ditujukan untuk

meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui sebagian pemanfaatan laba BUMN. Program ini bertujuan agar masyarakat khususnya pengusaha kecil dapat mengembangkan usahanya. Bentuk dari program ini adalah pemberian kredit lunak bagi para pelaku UMKM dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya. Sedangkan program bina lingkungan adalah program pemberdayaan sosial masyarakat yang dananya bersumber dari penyisihan dana dari bagian hasil laba BUMN. Contoh dari program ini adalah bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/ atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan sarana dan/ atau prasarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (Puspitasari, 2015).

Perusahaan semakin sadar bahwa kepentingannya tidak hanya dalam hal mencari keuntungan atau laba saja, tetapi ada hal lain penting yang dapat menunjang citra perusahaan agar lebih dikenal masyarakat yaitu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. Aspek sosial yang satu ini diharapkan perusahaan bisa berkontribusi kepada masyarakat dalam hal meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan. Penerapan program kemitraan dan program bina lingkungan saat ini sudah menjadi keharusan bagi setiap perusahaan baik itu BUMN maupun BUMD. Dari program PKBL ini, Perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungannya, karena dalam setiap operasinya perusahaan terkadang secara tidak langsung melakukan eksploitasi yang berlebihan dan menyebabkan kerusakan alam, sehingga akan mengganggu kehidupan manusia. Oleh karena itu dibutuhkan kontribusi perusahaan kepada masyarakat sebagai timbal balik terhadap lingkungan. Pertanggungjawaban sosial bukan merupakan fenomena sosial baru, melainkan merupakan akibat dari semakin meningkatnya isu lingkungan diakhir 1980-an (Wuri Handayani, 2009:3).

Program kemitraan dan program bina lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial,

dan lingkungan (Untung, 2008:1). Secara teoritis program kemitraan dan program bina lingkungan merupakan inti dari etika bisnis, dimana perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan yang tidak dapat lepas dari kenyataan bahwa perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga Program kemitraan dan program bina lingkungan lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas dari pada hanya kepentingan perusahaan itu sendiri.

Yashinta (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efektivitas program kemitraan menunjukkan hasil rata-rata selama periode pada penyaluran dana program kemitraan. Sedangkan tingkat efisiensinya selama (2012-2014) menunjukkan peningkatan pada tahun 2013 dan penurunan tahun 2014 secara rata-rata.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai analisis tingkat kesehatan program kemitraan dan program bina lingkungan yang diukur dengan menggunakan rumus efektivitas. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yashinta (2015) mengenai analisis efektivitas dan efisiensi program kemitraan dan program bina lingkungan, yang membedakan adalah objek dan tahun dari penelitian. Periode penelitian dipilih selama empat tahun dalam rentang waktu 2014-2017. Periode penelitian juga dipilih untuk menggambarkan keadaan terbaru mengenai tingkat kesehatan dari penyaluran program kemitraan dan program bina lingkungan. Selain itu, berbeda dengan peneliti sebelumnya, perusahaan yang diteliti dibatasi dengan mengambil perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan perusahaan yang menguntungkan secara ekonomi namun tetap mempertahankan kelestarian lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Peneliti juga memilih Perbankan BUMN dikarenakan Perbankan yang dimiliki BUMN juga selalu berperan aktif dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Oleh karena itu, program kemitraan memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang dan

program berlanjut. Maka pelaksanaannya harus diawasi supaya tidak ada penyalahgunaan dana yang seharusnya dimanfaatkan secara bergantian oleh para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mitra binaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah peneliti jabarkan tentang bagaimana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar dan memang sudah seharusnya juga menjadi tanggung jawab perusahaan untuk berperan aktif dalam kegiatan membantu masyarakat, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN PADA TAHUN (2014-2017)**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditetapkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah : apakah tolak ukur tingkat kesehatan program kemitraan dan program bina lingkungan pada perusahaan Perbankan BUMN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat kesehatan program kemitraan dan program bina lingkungan perusahaan Perbankan BUMN tahun 2014-2017.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan

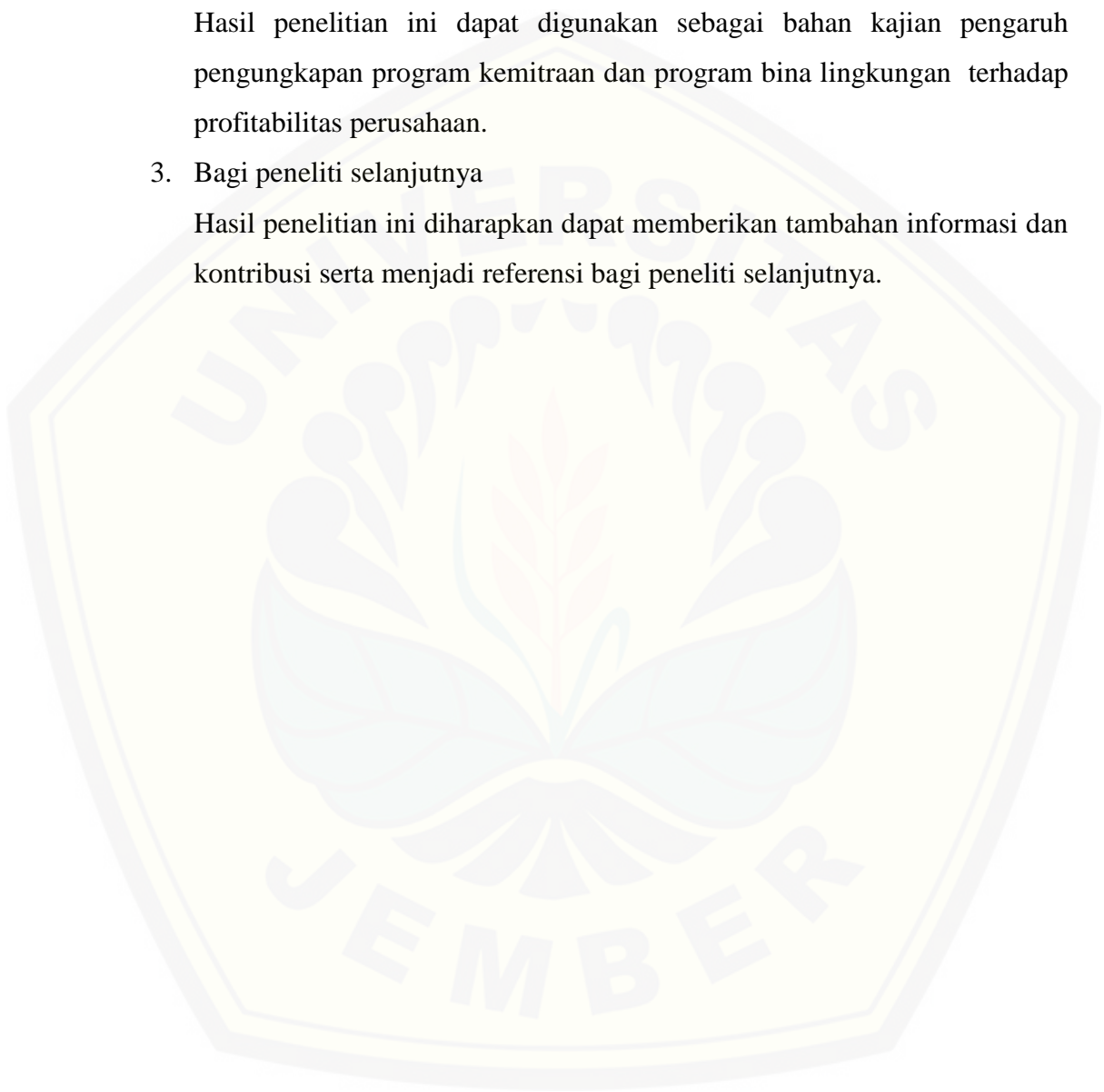
dalam laporan keuangan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian pengaruh pengungkapan program kemitraan dan program bina lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kontribusi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

Menurut Lako (2011:5) tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban asasi perusahaan yang tidak boleh dihindari. Dasar argumentasinya adalah bahwa perusahaan harus bertanggung jawab atas semua konsekuensi yang ditimbulkan baik sengaja atau tidak sengaja kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Ada tiga dasar teoritis yang memiliki argumentasi yang kuat bagi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

#### 2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori ini menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan. Dalam perspektif teori *stakeholder*, masyarakat dan lingkungan merupakan *stakeholder* inti perusahaan yang harus diperhatikan.

#### 2.1.2 Teori Legitimasi

Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan dan komunitas sekitar memiliki relasi sosial yang erat karena kedudukannya terikat dalam suatu “*social contract*”. Teori kontrak sosial menyatakan bahwa keberadaan perusahaan dalam suatu area karena didukung secara politis dan dijamin oleh regulasi pemerintah serta perlemen yang juga representasi dari masyarakat. Dengan demikian, ada kontrak sosial secara tidak langsung antara perusahaan dan masyarakat dimana masyarakat memberi costs dan benefits untuk keberlanjutan suatu korporasi.

Teori legitimasi merupakan suatu teori yang berfokus pada interaksi perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena kesesuaian dengan norma sosial. Legitimasi adalah hal yang

penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi atas batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan (Dowling dan Pfeffer dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Legitimasi perusahaan akan diperoleh jika terdapat kesamaan antara hasil dengan yang diharapkan oleh masyarakat dan perusahaan.

Perusahaan dapat melakukan pengobanan sosial sebagai refleksi dari perhatian perusahaan kepada masyarakat. Teori legitimasi menjadi landasan bagi perusahaan untuk memperhatikan apa yang menjadi harapan bagi masyarakat dan mampu menyelaraskan nilai-nilai perusahaannya dengan norma-norma sosial yang berlaku di tempat perusahaan tersebut melakukan operasinya. Perusahaan dapat melakukan investasi lingkungan sebagai salah satu bentuk perhatian masyarakat terhadap lingkungan dan masyarakat.

### 2.1.3 Teori Keadilan

Menurut teori ini, dalam sistem kapitalis pasar bebas, laba/rugi sangat tergantung pada *the unuqual rewards and privilages* yang terdapat dalam laba dan kompensasi. Laba/ rugi mencerminkan ketidakadilan antar pihak yang dinikmati atau diderita suatu perusahaan. Karena itu, perusahaan-perusahaan harus adil terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang sudah turut menanggung dampak eksternalitas perusahaan melalui program-program CSR.

Dengan merujuk pada pandangan teori-teori diatas, CSR dalam hal ini program kemitraan dan program bina lingkungan merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan. PKBL harus dijadikan sebagai kebutuhan dalam praktik bisnis serta budaya organisasi dalam suatu perusahaan. Dengan bisnis harus berlandaskan pada tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu, perusahaan dan komunitas sekitar memiliki relasi sosial yang erat



sehingga perusahaan harus adil dan menyeimbangkan beragam kepentingan dari para *stakeholder*.

## 2.2 Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan:

- a. Bahwa berdasarkan pasal 88 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, ketentuan mengenai penyisihan dan penggunaan laba BUMN untuk keperluan pembinaan usaha kecil/ koperasi dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN, diatur dengan keputusan menteri.
- b. Bahwa dengan keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003, telah ditetapkan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- c. Bahwa Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/MBU/2003 dipandang belum cukup memberikan landasan operasional bagi peningkatan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, oleh karena itu perlu ditinjau kembali.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a,b,c, maka perlu menetapkan kembali Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

Program kemitraan dan program bina lingkungan adalah suatu jenis program tanggung jawab sosial yang hanya ada di Badan Usaha Milik Negara saja. PKBL terdiri dari dua jenis program yakni Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BK). PK adalah suatu program yang mewajibkan BUMN untuk memberikan pinjaman usaha dan pembinaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Lalu BL adalah sebuah program yang diberikan melalui bantuan dana untuk keperluan program pengembangan masyarakat. Focus area tersebut adalah wilayah lokasi dimana BUMN beroperasi.

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri. Sasaran utama dalam program ini

adalah para UMKM yang dapat dikatakan dalam status non-bankable. Keistimewaannya para UMKM diberikan pembinaan secara gratis baik berupa peningkatan kapasitas dalam bentuk pelatihan dan promosi dalam bentuk keikutsertaan pameran skala nasional. Setiap calon mitra binaan yang mengajukan pinjaman akan dievaluasi dengan mengacu prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*).

Bina lingkungan merupakan suatu program pemberdayaan sosial masyarakat oleh BUMN. Bentuk bantuan berupa tanggap bencana alam, pendidikan/ pelatihan, kesehatan, dan bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana umum yang ada disekitar operasi BUMN.

Menurut Wibisono (2007:32), selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan harus berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Dengan gagasan tersebut perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama setiap kegiatan usaha. Tak heran jika fokus utama dalam seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar profit atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling essensial terhadap pemegang saham dan pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktifitas dan melakukan efisiensi biaya.

Planet adalah unsur yang sangat harus diperhatikan, jika suatu perusahaan ingin tetap mempertahankan keberadaannya maka harus disertakan tanggung jawab lingkungannya, karena lingkungan sangat berkaitan erat dengan kehidupan manusia, dan hubungan antara lingkungan dengan manusia adalah hubungan sebab akibat, jika manusia menghargai lingkungan dengan cara merawat dan

memeliharanya, maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada manusia. Namun masih banyak manusia yang tidak peduli dengan lingkungan, karena beranggapan tidak ada keuntungan di dalamnya, padahal dengan melestarikan dan merawat lingkungan, manusia akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutama sisi kesehatan, kenyamanan, dan sumber daya alam.

*People* adalah pemangku kepentingan yang penting dalam suatu perusahaan. Karena tanpa dukungan dari masyarakat, perusahaan tidak akan mampu menjaga keberlangsungan usahanya. Perusahaan harus berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, dan melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Dan yang terpenting adalah bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan harus disadari dengan niat tulus, bukan karena keterpaksaan dan tekanan.

Tripple Bottom Line mengajarkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan keuntungan dan laba saja, tetapi juga harus tetap memperhatikan aspek lainnya seperti sosial (*people*), dan lingkungan (*profit*). Selain itu ada definisi dari Chambers (dalam Iriantara, 2007) yang mendefinisikan tanggung jawab sosial korporat sebagai “melakukan tindakan sosial (termasuk lingkungan hidup) lebih dari batas-batas yang dituntut peraturan perundang-undangan”.

### **2.3 Kinerja Keuangan Perusahaan**

Istilah kinerja atau *performance* seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal yang penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya (IAI, 2001).

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun

sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan penting mengenai aset yang digunakan dan untuk memacu para manajer untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.
2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha.

#### 2.4 Konsep Efektivitas

Menurut Mahmudi (2011:22) efektivitas merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Dapat disimpulkan, bahwa pengertian efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan target, yang dapat berupa kualitas, kuantitas, atau waktu, yang telah dicapai oleh manajemen, yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh manajemen.

Tingkat efektivitas kinerja Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan telah diatur cara perhitungannya didalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian Efektivitas kinerja Program Kemitraan dapat diukur dari aspek efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan. Sedangkan kinerja Bina Lingkungan dapat diukur melalui tingkat efektivitas penyaluran dana Bina Lingkungan. Cara menghitung tingkat efektivitas penyaluran dana program kemitraan adalah menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Tingkat Efektivitas penyaluran dana PK/BL} = \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%.$$

#### 2.5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh

Negara melalui penyertaan secara langsung, modal tersebut berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan. BUMN bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain seperti swasta dan koperasi merupakan bentuk bangun demokrasi yang akan terus dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. Dalam BUMN, pemerintah berperan sebagai pemegang saham (minimal 51% sahamnya harus dipegang oleh pemerintah), masyarakat juga berperan sebagai pemegang saham (maksimal 49% saham dapat dipegang oleh masyarakat). Maksud dan tujuan pendirian BUMN berdasarkan UU No 19 Tahun 2003:

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya.
2. Mengejar keuntungan
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang /jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
4. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
5. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pembina menyusun laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan terdiri dari laporan triwulan dan Laporan Tahunan, seperti yang telah diatur dalam pasal 21 Peraturan Menteri Negara BUMN PER-05/MBU/2007. Peraturan ini juga mengatur mengenai pedoman akuntansi PKBL seperti yang tercantum dibawah ini:

1. Penerapan pedoman akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk terciptanya informasi keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang wajar dan dapat diandalkan serta dapat diaudit.

2. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Arus kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dengan menggunakan metode langsung.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

1. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sebagai wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.  
Yashinta (2015) melakukan penelitian tentang analisis efektivitas dan efisiensi program kemitraan dan program bina lingkungan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian ini, program kemitraan dan program bina lingkungan diukur dengan menggunakan rumus efektivitas yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:14): metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Siregar (2017:7) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

#### 3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2017:16). Sumber data sekunder yang diambil pada penelitian ini adalah dari:

1. Laporan tahunan terkait perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara BUMN, diantaranya Bank BRI, Bank BNI.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2006:99) dalam Siregar (2017:30).

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2017:30). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau syarat-syarat tertentu, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian (Siregar, 2017:33). Berikut ini kriteria pengambilan sampel:

1. Merupakan perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
2. Memiliki Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang aktif selama periode waktu yang diteliti (2014-2017).
3. Memiliki kelengkapan data Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dan data keuangan yang diperlukan untuk pengukuran keseluruhan variabel.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai



bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif atau kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Siregar, 2017:10).

Dalam penelitian ini variabelnya adalah program kemitraan dan program bina lingkungan. Yaitu tepatnya, (1) variabel input, dengan indikator dana pembinaan dan biaya operasional. (2) variabel output, dengan indikator beban peminjaman, pinjaman kemitraan, pendapatan lainnya, pendapatan bunga, dan biaya lain.

Program kemitraan dan program bina lingkungan adalah suatu jenis program tanggung jawab sosial yang hanya ada di Badan Usaha Milik Negara saja. PKBL terdiri dari dua jenis program yakni Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BK). Program Kemitraan (PK) adalah suatu program yang mewajibkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memberikan pinjaman usaha dan pembinaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Lalu Bina Lingkungan (BL) adalah sebuah program yang diberikan melalui bantuan dana untuk keperluan program pengembangan masyarakat. Fokus area tersebut adalah wilayah lokasi dimana BUMN beroperasi.

Tingkat efektifitas kinerja PKBL telah diatur cara perhitungannya didalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian efektifitas kinerja PKBL dapat diukur dari efektifitas penyaluran dana PKBL. Cara menghitung tingkat efektifitas penyaluran dana PKBL adalah menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Tingkat Efektivitas Penyaluran dana PK} = \frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana yang Tersedia}} \times 100\%$$

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Siregar (2017:46) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling

tidak memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas. Instrumen penelitian yang dipilih adalah dokumentasi perusahaan, yaitu laporan keuangan perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Perbankan BumN.

### **3.7 Analisis Data**

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varians, modus, dll. Statistik deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik. Statistik deskriptif memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Priyatno, 2010).

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Program kemitraan dan program bina lingkungan merupakan suatu jenis program tanggung jawab sosial perusahaan Badan Usaha Milik Negara. PKBL sendiri terdiri dari dua jenis program yakni Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BK). PK adalah suatu program BUMN untuk memberikan pinjaman usaha dan pembinaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Lalu BL adalah sebuah program yang diberikan melalui bantuan dana untuk keperluan program pengembangan masyarakat. Fokus area tersebut adalah wilayah lokasi dimana BUMN beroperasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung, modal tersebut berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan. BUMN bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain seperti swasta dan koperasi merupakan bentuk bangun demokrasi yang akan terus dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. Program kemitraan dan bina lingkungan sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka sesuai tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan trend kenaikan dan penurunan dari program kemitraan dan program bina lingkungan. Adapun beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Hasil Analisis Tingkat Kesehatan dari Efektivitas Penyaluran Program Kemitraan Bank BNI pada Tahun 2014-2017 menunjukkan hasil diagram yang naik turun. Namun belum menunjukkan hasil yang Efektif. Dimana pada

tahun 2014-2016 mengalami trend penurunan, Kemudian naik kembali pada tahun 2017. Hasil yang sama juga terkait dengan jumlah besaran dana yang disalurkan pada periode rentang waktunya seperti diatas. Kemudian untuk Hasil Analisis Tingkat Kesehatan dari Efektivitas Penyaluran Program Bina Lingkungan pada Tahun 2014-2018 juga menunjukkan hasil naik turun, namun belum menunjukkan hasil yang Efektif. Pada tahun 2014-2015 mengalami trend kenaikan, kemudian turun pada tahun 2016, trendnya naik kembali pada tahun 2017. Jumlah penggunaan dananya pun juga menunjukkan hasil yang sama pada periode rentang waktunya seperti diatas.

2. Hasil Analisis Tingkat Kesehatan dari Efektivitas Penyaluran Program Kemitraan Bank BRI pada Tahun 2014-2017 menunjukkan hasil kenaikan dari setiap tahunnya. Namun Trend kenaikan ini belum menunjukkan hasil yang efektif. Ini dikarenakan jumlah dana yang disalurkan terlalu kecil dan memiliki selisih dengan jumlah sumber dana yang ada. Kemudian untuk Hasil Analisis Tingkat Kesehatan dari Efektivitas Penyaluran Program Bina Lingkungan pada Tahun 2014-2017 menunjukkan hasil naik turun, Namun belum menunjukkan hasil yang Efektif. Pada tahun 2014-2015 mengalami trend kenaikan, kemudian turun pada tahun 2016, trendnya naik kembali pada tahun 2017. Sementara untuk jumlah penggunaan dananya dari tahun 2014-2017 trendnya mengalami kenaikan.
3. Dari dua sampel yang diteliti, antara Bank BNI dan Bank Mandiri keduanya belum menunjukkan sebuah tingkat efektivitas dan mendapatkan skor 0. Meskipun belum menunjukkan sebuah tingkat efektivitas, namun jumlah sumber dananya dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan, yang mana ini juga merupakan salah satu langkah positif bagi perusahaan untuk selalu mendukung program pemerintah dalam hal pemberdayaan masyarakat guna menciptakan keberlangsungan ekonomi kedepannya. Selain itu dari segi program bina lingkungan sendiri, pihak perusahaan sudah menyentuh segala aspek yang berhubungan dengan pemberdayaan dan keberlangsungan hidup masyarakat.

4. Penyebab tidak efektivitasnya program kemitraan BUMN ini adalah karena besarnya jumlah dana yang disalurkan lebih kecil daripada jumlah dana yang tersedia.
5. Solusi yang paling tepat agar tingkat penyaluran menghasilkan sebuah nilai yang efektif, perusahaan harus memperbaiki proses dan skema baik dari penyaluran dan sumber dananya, agar tidak terjadi selisih yang begitu besar.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut

1. Akses terhadap data yang dibutuhkan
2. Variabel input dan variabel output yang relatif sedikit.
3. Penelitian ini tidak meneliti lebih lanjut mengenai proses penagihan piutang.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan BUMN alangkah baiknya memperbaiki proses dan skema baik dari penyaluran dan sumber dana agar tidak terjadi selisih yang agag besar.
2. Bagi Perbankan BUMN yang program kemitraannya masih belum mencapai nilai efektif disarankan untuk mengoptimalkan lagi alokasi input dalam kegiatan operasionalnya agar menghasilkan output yang maksimal sesuai targetnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya karena penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas dan deskripsi mengenai program, disarankan pada penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel.
4. Karena Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) sendiri memberikan banyak dampak dan manfaat bagi masyarakat. Maka perusahaan juga dituntut untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program ini agar kedepannya bisa lebih baik lagi, dikarenakan dampak dan

manfaat yang ditimbulkan juga banyak. Dari segi Program Kemitraan (PK) dampak dan manfaat yang diperoleh antara lain berupa pinjaman dana, pelatihan, dan pembelajaran mengenai bisnis yang lebih baik. Dari segi Program Bina Lingkungan (PBL) dampak dan manfaat yang diperoleh berupa perberdayaan sosial, antara lain

1. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan
2. Bantuan Sarana Umum
3. Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan
4. Bantuan Peningkatan Kesehatan
5. Bantuan Sarana Ibadah
6. Bantuan Korban Bencana Alam
7. Bantuan Pelestarian Lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iriantara, Yosol. 2007. Community Relations: Konsep dan Aplikasinya, Cetakan Kedua. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.
- Lako, Andreas. 2011. Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Cetakan Pertama. UUI Press. Yogyakarta.
- Oktavia, Sri, Julia Meaton. 2014. Corporate Social Responsibility (CSR) Public Policy In Indonesia: Profile, State Of The Art and The Key Motive. Jurnal Online. <http://www.internationalconference.com>, diakses pada tanggal 01 November 2017.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang “Program Kemitraan BUMN dan Program Bina Lingkungan (PKBL)”.
- Priyatno. 2010. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Yogyakarta: Gaya Media.
- Puspitasari, Soraya Anggun dan Eko Ganis Sukoharsono. 2015. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai Implementasi Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha Milik Negara: Studi Pelaksanaan PKBL Perum Jasa Tirta I. Jurnal Online. <http://jimfeb.ub.ac.id>, diakses pada 03 November 2017.
- Sanusi. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Universitas Jember. 2011. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Ketiga. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

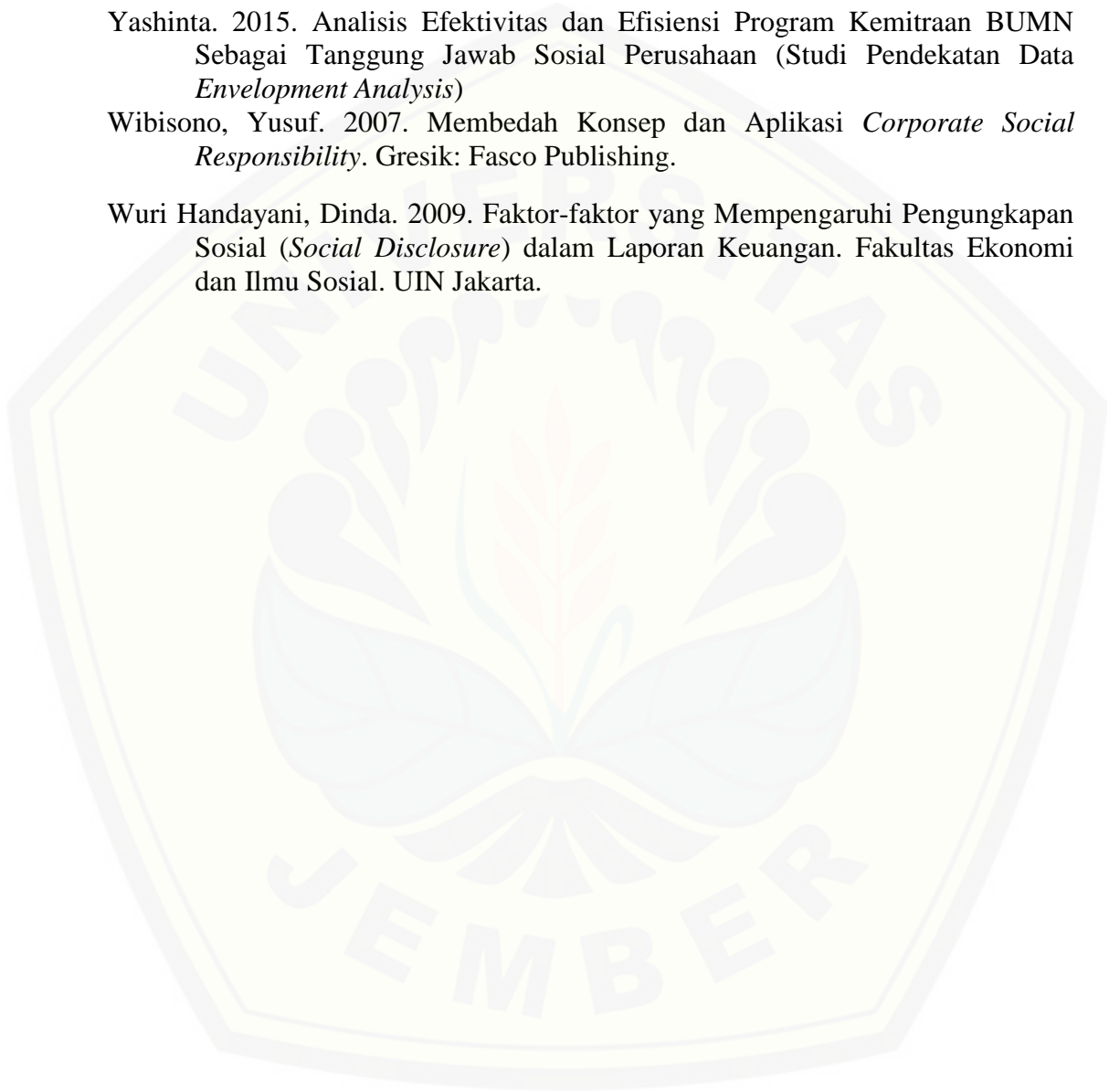
Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang “Perseroan Terbatas”.

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Yashinta. 2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Program Kemitraan BUMN Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pendekatan Data Envelopment Analysis)*

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fasco Publishing.

Wuri Handayani, Dinda. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Jakarta.





**Lampiran A. Daftar Tabel**

**Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negera (BUMN)	4
Merupakan perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negera (BUMN) yang telah melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.	4
Memiliki Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang aktif selama periode waktu yang diteliti (2014-2018).	4
Memiliki kelengkapan data Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dan data keuangan yang diperlukan untuk pengukuran keseluruhan variabel.	2
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	2
Jumlah Observasi = (2014-2017) x Sampel = 4 x 2 = 8 Laporan Keuangan	✓

**Tabel 4.2 Laporan Analisis Efektivitas Program Kemitraan Perbankan BUMN 2014-2017.**

BUMN	EFEKTIVITAS (%)						
	2014	2015	2016	2017	MIN	MAX	AVER
PK	27	11	10,3	37,8	10,3	37,8	21,525
BNI	5,5	8,8	20,2	40	5,5	40	18,625



**Tabel 4.3 Laporan Analisis Efektivitas Program Bina Lingkungan Perbankan BUMN 2014-2017.**

BUMN	EFEKTIVITAS (%)						
	2014	2015	2016	2017	MIN	MAX	AVER
BL	2014	2015	2016	2017	MIN	MAX	AVER
BNI	34,3	49,4	28,4	79,5	28,4	79,5	47,9
BRI	13	18	15,2	29,2	13	29	18,85

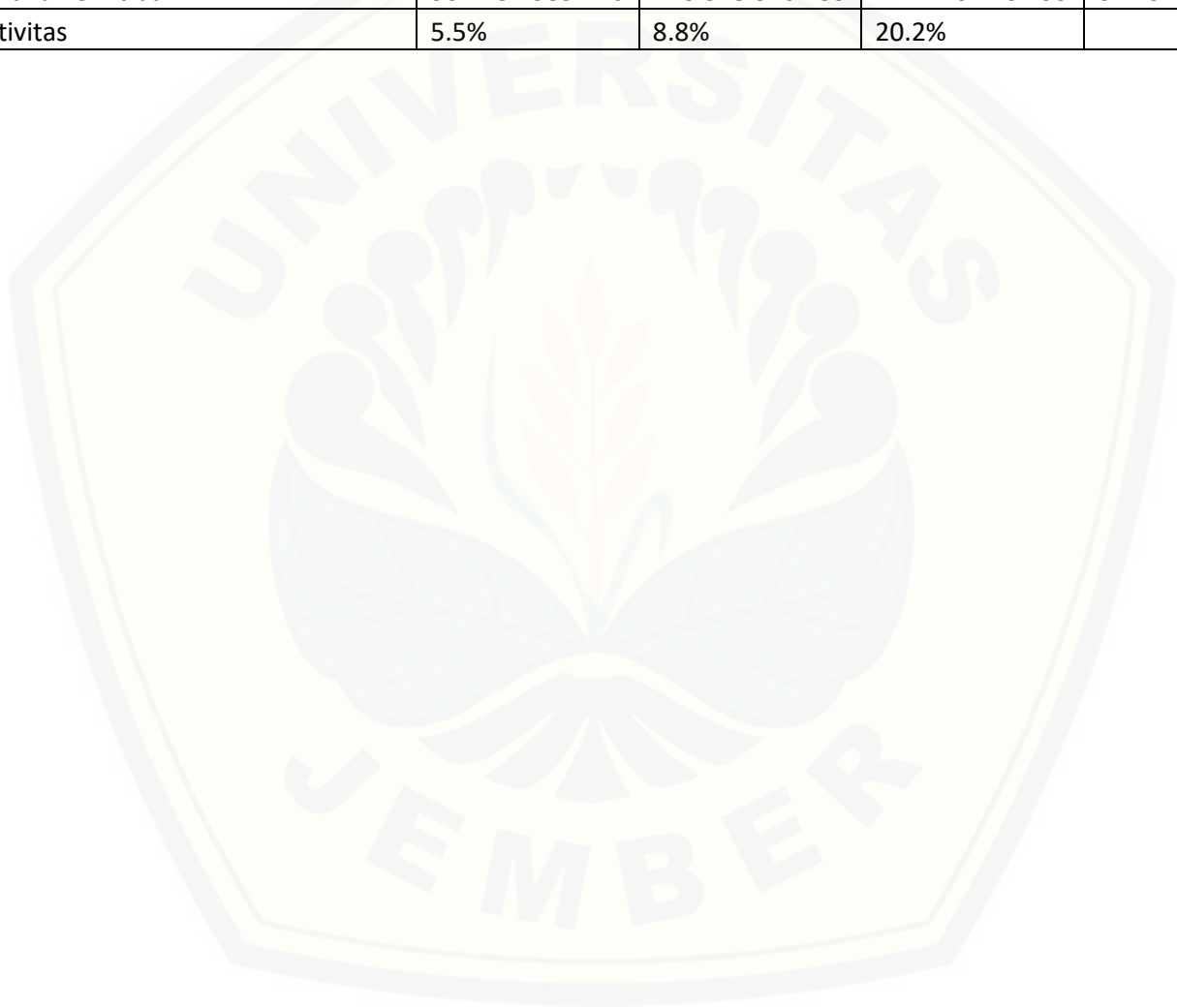


**Tabel 4.4 Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BNI**

Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan PK	Bank BNI			
	2014	2015	2016	2017
Alokasi Penyisihan Laba	0	0	0	0
Saldo Dana	113.533.850.958	218.552.113.868	216.752.110.251	167.509.601.968
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.040.097.224	10.037.121.429	2.884.282.878	2.277.986.137
Pengembalian Pokok Pinjaman Mitra Binaan	20.768.216.345	21.498.800.796	17.603.782.817	18.414.787.938
Pendapatan Jasa Giro	1.988.779.113	1.942.834.517	4.067.771.747	4.384.077.191
Beban Operasional	3.864.854.971	4.303.628.996	4.000	424.000
Jumlah Sumber Dana	140.466.088.669	247.727.241.614	241.307.943.693	192.586.029.234
Jumlah Penggunaan Dana	37.388.735.523	29.013.915.528	24.987.502.635	72.735.062.138
Saldo Akhir Dana Kemitraan	103.077.353.146	218.713.326.086	216.320.441.058	119.850.967.096
Tingkat Efektivitas	27%	11%	10,30%	37.8%

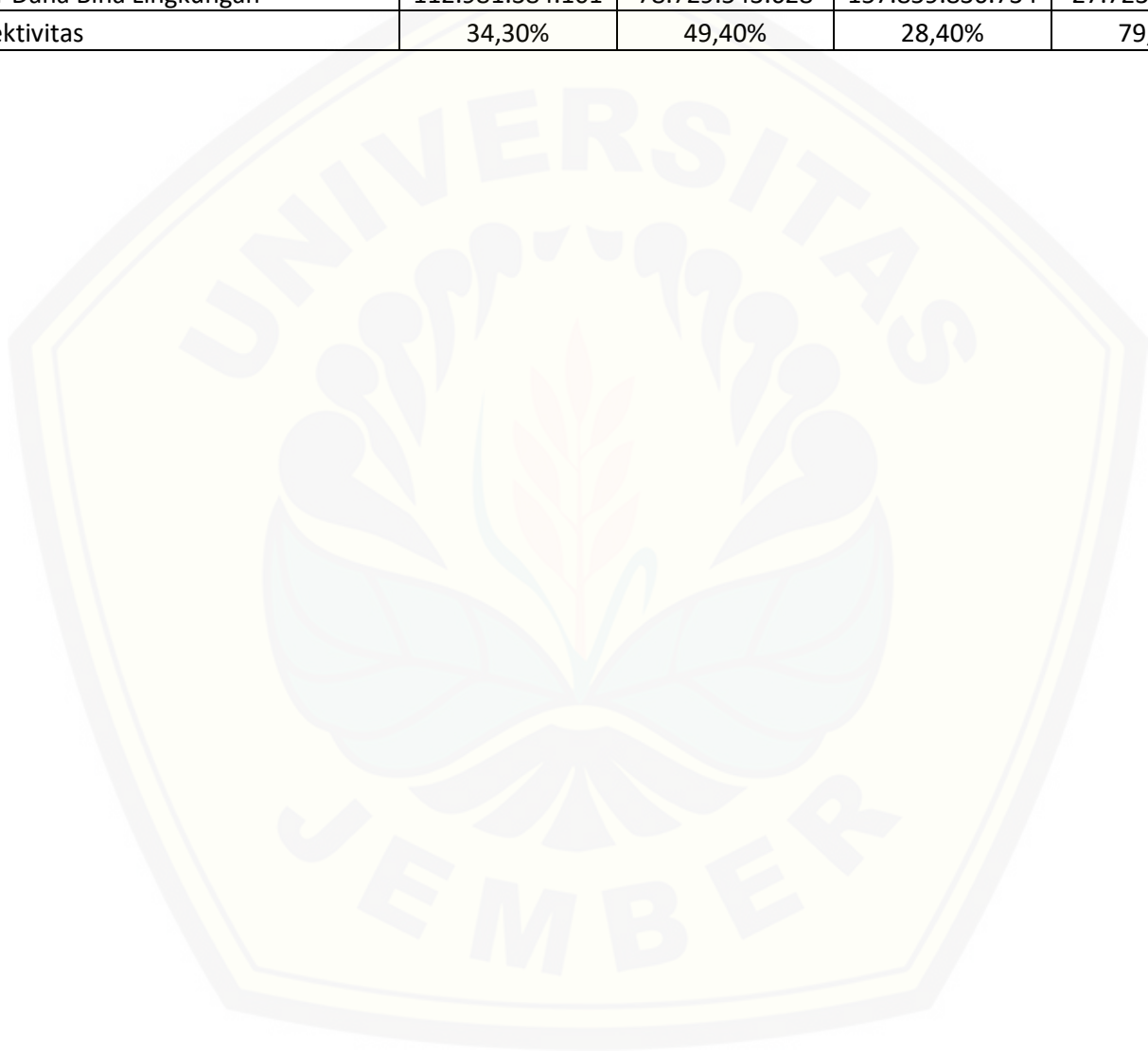
**Tabel 4.5 Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BRI**

Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan PK	BANK BRI			
	2014	2015	2016	2017
Alokasi Penyisihan Laba	0	0	0	0
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	950.701.439	906.261.345	5.074.342.741	6.690.750.557
Saldo Dana	489.434.928.844	489.375.509.545	489.375.509.545	465.731.548.076
Pengembalian Piutang Pinjaman Mitra Binaan	45.080.791.751	35.031.146.057	39.430.101.338	59.051.365.649
Beban Operasional	1.959.101.558	506.004.101	0	0
Jumlah Sumber Dana	533.507.320.476	524.806.912.846	533.879.953.624	531.473.664.282
Jumlah Penggunaan Dana	29.322.735.000	46.428.542.091	89.759.543.425	209.556.846.450
Saldo Akhir Dana Kemitraan	504.184.585.476	478.378.370.755	444.120.410.199	321.916.817.832
Tingkat Efektivitas	5.5%	8.8%	20.2%	40%



**Tabel 4.6 Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BNI**

Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan BL	BANK BNI			
	2014	2015	2016	2017
Uraian				
Alokasi Penyisihan Laba	83.505.402.758	109.970.855.544	125.264.916.226	107.759.402.085
Saldo Dana	88.609.303.722	45.800.758.607	95.342.364.187	27.723.865.539
Jumlah Sumber Dana	172.114.706.480	155.771.614.151	220.607.280.413	135.483.267.624
Jumlah Penggunaan Dana	59.133.322.379	77.042.070.523	62.747.443.679	107.759.402.058
Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan	112.981.384.101	78.729.543.628	157.859.836.734	27.723.865.566
Tingkat Efektivitas	34,30%	49,40%	28,40%	79,50%

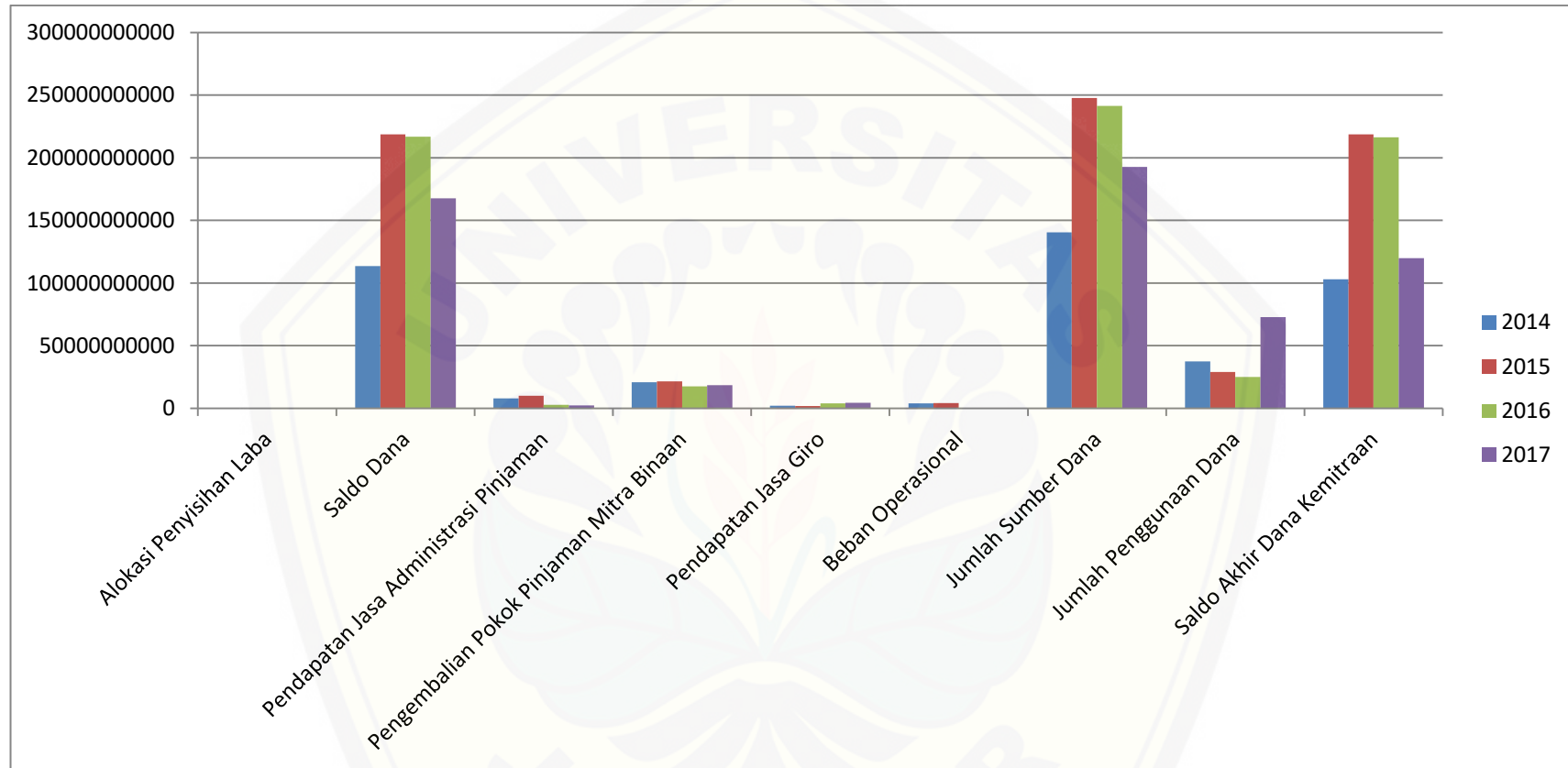


**Tabel 4.7 Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BRI**

Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan BL	BANK BRI			
Uraian	2014	2015	2016	2017
Alokasi Penyisihan Laba	0	0	253.977.420.000	0
Saldo Dana	820.672.853.845	706.029.818.709	620.469.604.056	515.851.955.758
Jumlah Sumber Dana	820.672.853.845	706.029.818.709	874.447.024.056	515.851.955.758
Jumlah Penggunaan Dana	103.910.452.995	126.391.058.342	132.708.583.827	150.348.697.502
Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan	716.762.400.850	579.638.760.367	741.738.440.229	365.503.258.256
Tingkat Efektivitas	13%	18%	15,20%	29,20%



## Lampiran B. Daftar Gambar

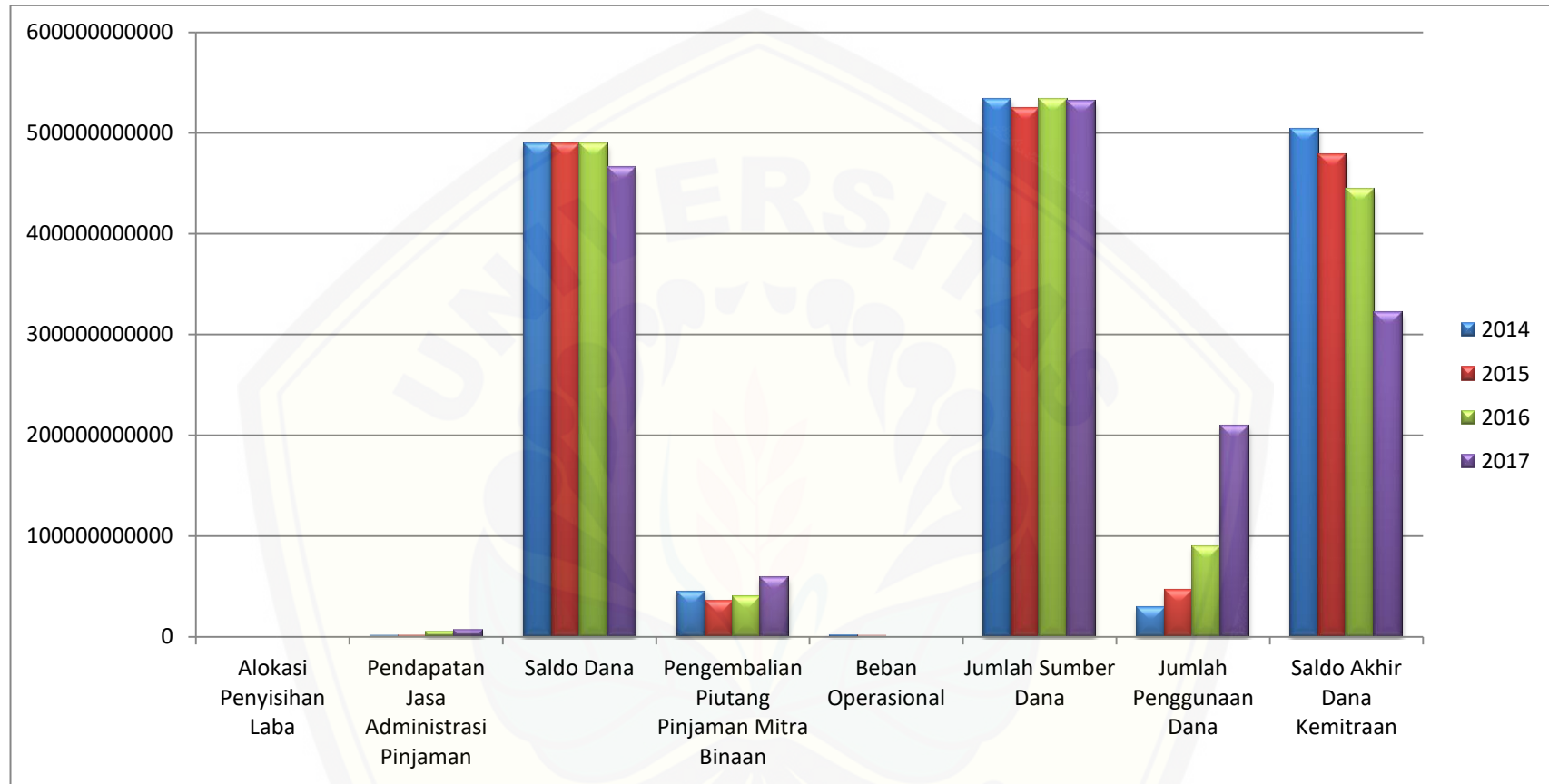


Gambar 4.1 Diagram (Chart) Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BNI

Sumber : Data diolah dari Laporan PKBL Bank BNI



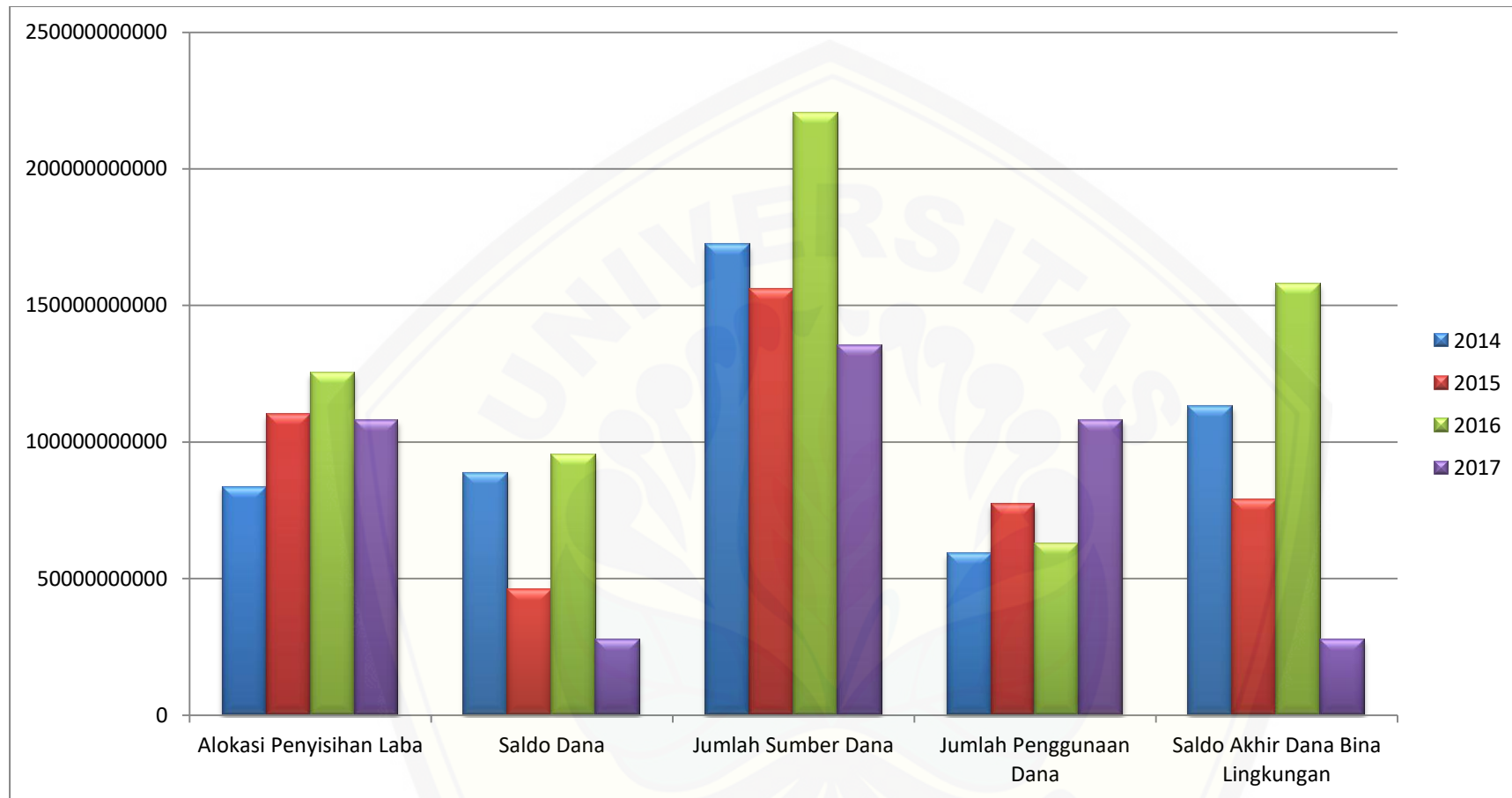
# Digital Repository Universitas Jember



Gambar 4.2 Diagram (Chart) Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Kemitraan Bank BRI

Sumber : Data diolah dari Laporan PKBL Bank BRI

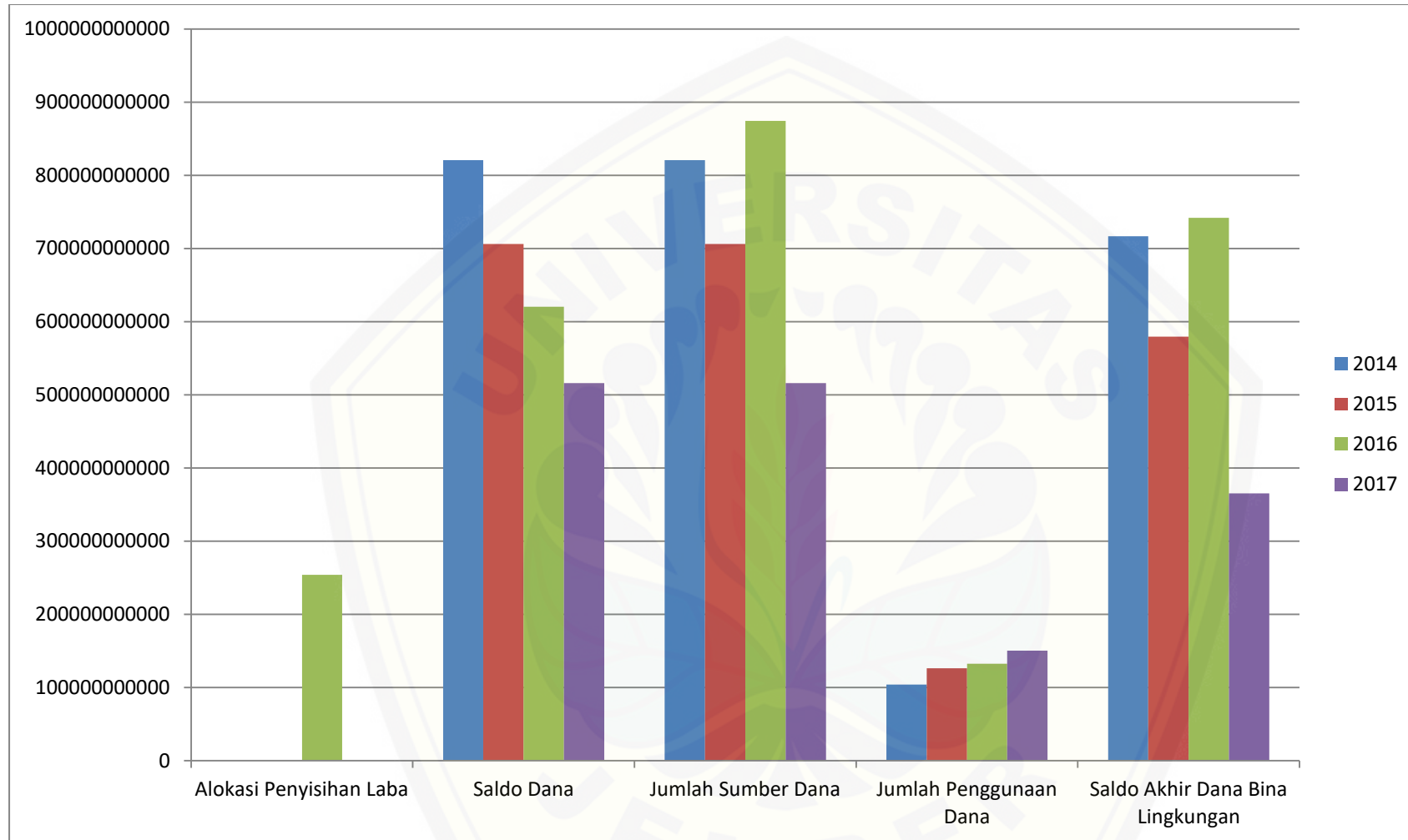
# Digital Repository Universitas Jember



Gambar 4.3 Diagram (Chart) Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BNI

Sumber : Data diolah dari Laporan PKBL Bank BNI

# Digital Repository Universitas Jember



Gambar 4.4 Diagram (Chart) Dana Tersedia dan Realisasi Penggunaan Program Bina Lingkungan Bank BRI

Sumber : Data diolah dari Laporan PKBL Bank BRI